

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti mengenai upaya peningkatan Kedisiplinan siswi melalui metode takzir di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel yaitu:

1. Kondisi kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel cukup baik dengan banyaknya siswa yang taat akan peraturan dari pada yang melakukan pelanggaran. Akan tetapi tidak sedikit juga siswi yang melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditentukan. Pelanggaran terhadap peraturan yang dilakukan siswi merupakan pelanggaran ringan, pelanggaran sedang dan pelanggaran berat. Dalam pelanggaran berat yang dilakukan siswi ada pelanggaran yang dapat ditolerir dan pelanggaran berat yang tidak dapat ditolerir.
2. Penerapan metode takzir di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel sudah tertata rapi dan terkoordinir. Penerapan metode takzir melalui kesiswaan adalah dengan memberi kartu takzir putih, kuning dan merah, yang dalam setiap kartu takzir berisi amalan yang harus dilakukan dengan jumlah tertentu. Dan penerapan takzir juga dilakukan pengajar ketika berada dalam kelas sebagai tindakan atas pelanggaran kedisiplinan di dalam kelas.

3. Peningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah III Ngampel melalui metode takzir sangat baik. Terbukti dengan berkurangnya jumlah pelanggaran yang dilakukan siswi pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2022-2023 dan banyak siswi yang melakukan pelanggaran jera dan enggan untuk mengulangi kesalahannya kembali. Metode takzir terbukti dapat meningkatkan kedisiplina siswi dalam memaksimalkan waktu dan dalam mengambil tindakan.

B. Saran

1. Bagi Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel
Kedisiplinan yang ada di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel sebaiknya terus ditingkatkan, sehingga tujuan yang diinginkan bisa tercapai dan membuat Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel semakin maju.
2. Bagi Pengajar di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel
Pengajar di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel sebaiknya mempertegas takzir yang diberikan sehingga siswi akan lebih jera, walaupun takzir yang diberikan ringan diharapkan takzir tersebut membuat jera siswi dan tidak berkeinginan untuk mengulanginya kembali.
3. Bagi siswi
siswi diharapkan lebih disiplin dalam mematuhi peraturan yang

telah dibuat oleh Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, agar santri membiasakan kebiasaan tersebut sejak dini sehingga mampu menerapkan baik itu di sekolah ataupun di rumah.

4. Bagi Wali Santri

Wali santri diharapkan untuk selalu mendukung kegiatan yang dijalankan oleh Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi, menjadi pendengar aktif terhadap keluhan kesah santri dan memberikan motivasi bagi siswi yang melakukan pelanggaran supaya tidak mengulangi kesalahannya kembali.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti yang akan datang. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan juga mampu melakukan penelitian mengenai kurikulum, kedisiplinan, metode pembelajaran yang lebih baik lagi dari pada yang peneliti lakukan.